

Konsep dasar dan prinsip keperawatan Perioperatif

Brigitta Ayu Dwi Susanti

- 
- a. Konsep dasar keperawatan perioperatif
 - b. Tujuan, fungsi, dan sasaran keperawatan perioperatif
 - c. Indikasi dan klasifikasi pembedahan
 - d. Prinsip umum perawatan perioperatif
 - e. Ruang lingkup keperawatan perioperatif
 - f. Pemeriksaan penunjang pembedahan

Konsep dasar keperawatan perioperatif

Konsep keperawatan perioperatif

- Merupakan bagian dari ilmu medis yang tidak lepas dari ilmu bedah
- Mencakup tiga fase, yaitu preoperatif, intraoperatif, dan postoperatif
- Mengembangkan rencana asuhan secara individual
- Mengkoordinasikan dan memberikan asuhan pada pasien yang mengalami pembedahan atau prosedur invasif

- 
- A large red rectangular graphic element with a small triangular pointer at the bottom center, positioned on the left side of the slide.
- Kata “perioperatif” adalah suatu istilah gabungan yang mencakup tiga fase pengalaman pembedahan, yaitu praoperatif, intraoperatif, dan pascaoperatif (Brunner and Suddarth, 2010)

ASKEP

- Asuhan keperawatan perioperatif adalah asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien sebelum (pre op), selama (intra), dan setelah operasi (post op). Asuhan ini dilakukan secara berkesinambungan
- Perawat perioperatif adalah perawat terdaftar (RN) yang bekerja di ruang operasi. Perawat spesialis ini merawat pasien sebelum, selama, dan setelah operasi.

Tugas perawat perioperatif

- Memberikan asuhan keperawatan perioperative
- Mengatasi kecemasan dari pasien yang akan di operasi
- Mempersiapkan alat
- Mengatur dan menyediakan keperluan selama jalannya pembedahan
- Memberikan asuhan keperawatan setelah pembedahan di ruang pulih sadar (recovery room)

Lanjutan

Tugas perawat perioperatif

- Memantau kondisi pasien selama dan setelah operasi
- Memilih dan menyerahkan instrumen dan perlengkapan kepada dokter bedah
- Mendidik pasien tentang praktik terbaik untuk pemulihan
- Membersihkan peralatan bedah dan ruang operasi

Scrub nurse

- Perawat Scrub Perawat scrub atau di Indonesia juga dikenal sebagai perawat instrumen merupakan perawat kamar bedah yang memiliki tanggung jawab terhadap manajemen area operasi dan area steril pada setiap jenis pembedahan (Muttaqin A. , 2009).
- Perawat instrumen berperan dalam memeriksa untuk memastikan bahwa instrumentasi steril dan sesuai, juga fungsi perlengkapan bedah

Perawat sirkuler

- Perawat sirkuler adalah perawat profesional yang diberi wewenang dan tanggung jawab membantu kelancaran tindakan pembedahan. Peran perawat dalam hal ini adalah penghubung antara area steril dan bagian kamar operasi lainnya. Menjamin perlengkapan yang dibutuhkan oleh perawat instrumen merupakan tugas lain dari perawat sirkuler (Majid A., 2011).

Perawat anestesi

- Tugas utama perawat anestesi pada tahap praoperatif adalah memastikan identitas pasien yang akan dibius dan melakukan medikasi praanestesi. Kemudian pada tahap intraoperatif bertanggung jawab terhadap manajemen pasien, instrumen, dan obat bius serta membantu dokter anestesi dalam proses pembiusan sampai pasien sadar penuh setelah operasi (Muttaqin A. &., 2013)

Tujuan, fungsi, dan sasaran keperawatan perioperatif

- Perawat perioperatif adalah perawat dengan asuhan keperawatan perioperatif kepada pasien pembedahan yang memiliki standar, pengetahuan, keputusan, serta keterampilan berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan khususnya kamar bedah (AORN, 2013).
- Perawat bedah bertanggung jawab mengidentifikasi kebutuhan pasien, menentukan tujuan bersama pasien dan mengimplementasikan intervensi keperawatan (HIPKABI, 2014).

Indikasi Pembedahan

- Diagnostik, seperti biopsi atau laparotomy eksplorasi
- Kuratif, seperti eksisi tumor atau pengangkatan apendiks
- Reparatif, seperti memperbaiki luka multiple
- Rekonstruktif/kosmetik, seperti mamaoplasti atau bedah plastik
- Paliatif, seperti menghilangkan nyeri atau memperbaiki masalah

Klasifikasi pembedahan berdasarkan risiko

- *Bedah mayor, yaitu pembedahan dengan risiko tinggi, seperti transplantasi organ, bedah jantung terbuka, dan pengangkatan ginjal*
- *Bedah minor, yaitu pembedahan dengan risiko kecil, seperti biopsi payudara, pengangkatan tonsil, dan pembedahan tumor kecil*

Klasifikasi pembedahan berdasarkan urgensi

- Kedaruratan/Emergency, yaitu pembedahan yang tidak dapat ditunda, seperti perdarahan hebat, obstruksi kandung kemih, dan luka tembak
- Urgent, yaitu pembedahan yang dilakukan dalam 24-30 jam, seperti infeksi kandung kemih akut dan batu ginjal
- Diperlukan, yaitu pembedahan yang dilakukan dalam waktu beberapa minggu atau bulan
- Elektif, yaitu pembedahan yang terencana dan dilakukan dalam kondisi umum pasien yang baik

Prinsip umum perawatan perioperatif

- Prinsip umum perawatan perioperatif adalah memberikan perawatan yang terpadu, berkesinambungan, dan tidak merugikan pasien. Perawatan ini dilakukan sejak pasien mempertimbangkan operasi hingga pemulihan penuh.

Prinsip umum perawatan perioperatif

- *Memberikan perawatan yang tidak merugikan pasien*
- *Menjaga dan melindungi keinginan bebas, pilihan, dan hak asasi manusia pasien*
- *Mempertimbangkan nilai-nilai, keyakinan agama, dan pilihan gaya hidup pasien*
- *Menjaga harga diri individu*
- *Menilai dan mengoreksi masalah psikologis pasien*
- *Mempersiapkan pasien secara emosional dan fisik untuk operasi*

Ruang lingkup keperawatan perioperatif

- Ruang lingkup keperawatan perioperatif mencakup perawatan pasien sebelum, selama, dan setelah operasi. Keperawatan perioperatif juga disebut sebagai keperawatan bedah atau ruang operasi (OR).

Fase-fase keperawatan perioperatif

Praoperatif

- Perawat mempersiapkan pasien untuk operasi, termasuk melengkapi dokumen, menjawab pertanyaan, dan menenangkan ketakutan pasien.

Intraoperatif

- Perawat memantau kondisi pasien selama operasi, memilih dan menyerahkan instrumen, dan menjaga lingkungan yang aman dan nyaman.

Pascaoperatif

- Perawat memantau kondisi pasien di ruang rawat pascaoperasi, termasuk keadaan umum, tanda-tanda vital, dan keluhan.

Pemeriksaan penunjang pembedahan

- Pemeriksaan penunjang pembedahan meliputi pemeriksaan fisik, tes darah, tes urine, rontgen, USG, CT Scan, MRI, dan endoskopi.
- Pemeriksaan penunjang ini dilakukan untuk mendeteksi risiko komplikasi dan memastikan kesesuaian pasien untuk operasi.

Pemeriksaan penunjang sebelum operasi

- Tes darah, seperti hitung darah lengkap (CBC), tes ginjal, hati, dan gula darah
- Rontgen dada untuk memeriksa paru-paru
- Elektrokardiogram (EKG) untuk memeriksa jantung
- Tes faktor pembekuan darah untuk melihat apakah darah mudah atau susah membeku
- Penilaian pra-operasi untuk mengidentifikasi dan menangani potensi komplikasi

Pemeriksaan penunjang setelah operasi

- *Pemeriksaan tanda vital, seperti tekanan darah, denyut jantung, dan suhu tubuh*
- *Pemeriksaan luka operasi untuk memastikan bahwa luka operasi dapat sembuh dengan baik*
- *Pemeriksaan laboratorium untuk mengidentifikasi apakah terjadi perubahan atau komplikasi pasca operasi*

Pemeriksaan penunjang lainnya

- *Fluoroscopi, metode pemeriksaan radiologis yang memanfaatkan sinar Rontgen*
- *Endoskopi, prosedur medis yang dilakukan dengan memasukkan alat khusus ke dalam organ internal*



Siapakah menjadi perawat OK?

Perkembangan keperawatan perioperatif

- *Perkembangan awal*
- *Florence Nightingale mendirikan sekolah keperawatan di Inggris yang mengajarkan keperawatan sanitasi.*
- *Pada tahun 1889, Amerika Serikat mempekerjakan perawat ruang operasi khusus pertama.*
- *Perawat yang merawat pasien bedah di bangsal sebelum dan sesudah operasi juga mempersiapkan dan membantu selama operasi.*

Perkembangan saat ini

- *Perawatan perioperatif mencakup 3 fase yaitu fase preoperatif, fase intraoperatif, dan fase postoperatif.*
- *Layanan perioperatif terdiri dari Kamar Operasi (OR), Unit Pra-Operasi, Unit Bedah Hari yang Sama (One Day), Unit Perawatan Pasca Anestesi (PACU), dan Ruang Endoskopi.*
- *Model Berfokus pada Pasien Perioperatif telah ditetapkan sebagai model perawatan perioperatif sejak tahun 2000.*
- *Perjuangan melawan kanker melalui pembedahan telah berkembang pesat dengan menggunakan teknologi modern dan metode pengobatan baru.*

Pengembangan keperawatan perioperatif

- *Pelatihan perawat kamar bedah dapat diselenggarakan oleh berbagai lembaga, seperti RSUP Dr Sardjito, HIPKABI, dan Mitra Konsultan Diklat.*

Pelatihan
perawat
kamar bedah
oleh RSUP Dr
Sardjito

- In-Job Training Keperawatan Scrub Nurse Diagnostik Invasif Dewasa
- In-Job Training Keperawatan Scrub Nurse Intervensi Non Bedah
- In-Job Training Laparoscopy Urologi bagi Perawat
- In-Job Training Kompetensi Apherisis Perawat

Pelatihan Kamar Bedah oleh HIPKABI

- *Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif Bagi Perawat Kamar Bedah*
- *Pelatihan Keterampilan Dasar Bagi Perawat Kamar Bedah Secara Virtual*



PELATIHAN KETERAMPILAN DASAR BAGI PERAWAT KAMAR BEDAH SECARA VIRTUAL (2)

JUHAT – MINGGU,
13-15 AGUSTUS 2021 | 07.30-15.30

RABU & MINGGU,
18&22 AGUSTUS 2021 | 08.00-12.00

FASILITAS :

- SERTIFIKAT
- SOFTCOPY: MODUL DAN MATERI PPT
- VIDEO TUTORIAL WORKSHOP/UKOM
- SKP PELATIHAN OPP PPWI

INVESTASI:

RP. 3.500.000,-/ORANG



Persyaratan

- Surat permohonan mengikuti Pelatihan Bedah Dasar Ortopedi ditujukan kepada Direktur Utama, CV, KTP, Ijazah Terakhir, Pas Photo yang diupload pada link :
- <https://link.kemkes.go.id/uploadbdorso>
- Bersedia mengikuti jadwal shift di ruang Instalasi Bedah Sentral

Fasilitas

- Materi Kit
- Short Course Pra Magang (pembekalan) selama 3 Hari (E-Sertifikat Kemenkes)
- Baju Kerja IBS (Pinjam Pakai)
- Praktik Klinik di Ruang Instalasi Bedah Sentral selama ± 3 Bulan
- E-Sertifikat Pelatihan

Link Pendaftaran

<https://ediklat.rso.go.id>

Registrasi - Verifikasi Email - Login - Pilih Pelatihan - Daftar Pelatihan - Approve Diklat - Upload Bukti Transfer - Approve Final - Pelaksanaan Pelatihan

Biaya

Biaya Pelatihan :
Rp. 9.000.000,- / orang
(Tidak termasuk biaya penginapan)

Pembayaran di transfer ke rekening
RPL 028 RSOP Dr. R. Soeharso Ska
Bank Mandiri
No. Rek : 138-000-2002-330

Pembayaran paling lambat :
3 hari setelah klik daftar



Sekretariat

Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan
RSO Soeharso Surakarta
Jl. Ahmad Yani, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo
Telp : 0271 - 714458 (Ext : 125)

Pelayanan :
Hari : Senin - Jum'at
Jam : 08.00 - 15.00 WIB

0897 - 9752 - 065



**DAFTAR
SEGERA**
KUOTA TERBATAS

PELATIHAN BEDAH DASAR ORTOPEDI

- Batch 1 : 31 Januari 2024 s/d 30 April 2024
- Batch 2 : 1 Mei 2024 s/d 31 Juli 2024
- Batch 3 : 31 Juli 2024 s/d 31 Oktober 2024
- Batch 4 : 30 Oktober 2024 s/d 31 Januari 2025

KUOTA : 25 ORANG

Latar Belakang

Dengan peningkatan kasus pembedahan yang semakin bervariasi dan banyaknya peran perawat kamar bedah maka diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya tenaga perawat kamar bedah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak hanya menjadi tanggung jawab institusi pendidikan, melainkan juga menjadi tanggung jawab rumah sakit, sebagai tempat lahan praktek.
Hal tersebut sesuai dengan Visi Misi RSO Soeharso Surakarta yang termasuk didalamnya adalah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.
Kiranya akan menjadi besar baik makna maupun manfaatnya bagi masyarakat penerima jasa layanan keperawatan maupun perawat sendiri.
Diharapkan dengan diselenggarakannya pelatihan ini dapat menjadikan stimulant bagi perawat yang sudah bekerja untuk dapat meningkatkan kompetensinya dan bagi perawat yang belum bekerja dapat menjadi modal dalam melaksanakan tugas ditempat bekerja serta mendapatkan peluang kerja seluas-luasnya. Bagi rumah sakit yang pada saat ini sangat membutuhkan tenaga perawat terampil dan siap kerja di kamar bedah, akan mendapatkan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan tenaga sesuai dengan tuntutan masyarakat yaitu pelayanan keperawatan kamar bedah yang bermutu dan profesional.

Waktu & Tempat

Hari : Senin - Minggu
Tanggal : Sesuai Dengan Periode Batch
Waktu : 08.00 - 17.00 WIB dan/atau 3 Shift
Tempat : RSO Soeharso Surakarta

Tujuan

Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan penatalaksanaan keperawatan perioperatif di kamar bedah sesuai standar.

Tujuan Khusus

- Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu :
1. Melakukan penerapan keselamatan pasien dan keselamatan kerja di kamar bedah sesuai standar
 2. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien pra operasi di kamar bedah sesuai standar
 3. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien intra operasi di kamar bedah sesuai standar
 4. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien post operasi di kamar bedah sesuai Standar
 5. Melakukan Pengelolaan Kamar Bedah sesuai standar.

Peserta

Peserta pelatihan adalah :

1. Perawat yang berminat bekerja di kamar bedah baik lulusan baru maupun yang sudah bekerja, atau perawat kamar bedah
2. Perawat yang berminat meningkatkan kompetensi dalam penatalaksanaan perioperatif pasien di kamar bedah
3. Lulusan keperawatan dengan pendidikan minimal D3 keperawatan

0897 - 9752 - 065

Narasumber

Fasilitator/Narasumber pelatihan ini adalah :
Tenaga Perawat dan dokter spesialis Instalasi Bedah Sentral dengan Kriteria :

1. Pendidikan minimal pelatit adalah D III Keperawatan atau Ners
2. Pengalaman kerja di Kamar Bedah minimal 5 tahun
3. Telah mengikuti pelatihan kediklatan seperti: Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/TOT, Bersertifikat TOT atau MOT

Materi

Peserta pelatihan akan dilengkapi dengan modul Pelatihan Bedah Dasar Ortopedi dan juga Praktik sebelum terjun ke ruang Operasi. Dengan total 490 JPL, Materi terdiri dari :

1. Materi Dasar : 10 JPL
2. Materi Inti : 73 JPL
3. Materi Penunjang : 7 JPL
4. Praktik di IBS : 378 JPL



<https://ediklat.rso.go.id>



Terima kasih